

ANALISA VALUASI PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK.



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RICHARD

NIM : 126232054

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISA VALUASI PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK.



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RICHARD

NIM : 126232054

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2025**

ANALISA VALUASI PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK.

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



RICHARD
126232054

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. VERA WATI S.E., M.Ak, Ak, CA.

ABSTRAK

GOTO merupakan salah satu perusahaan *startup* terbesar di Indonesia yang menunjukkan penurunan saham yang besar setelah IPO, yakni 73%. GOTO juga melakukan PHK besar pada tahun 2023 dan 2024. Pada Januari 2024, GOTO kemudian diakuisisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. dengan investasi sebesar USD 1,5 miliar atau memiliki saham GOTO sebesar 75%. GOTO sendiri memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya dengan memberikan nilai tambah 1,8 hingga 2,2% GDP Indonesia. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa GOTO menunjukkan kinerja saham yang mengalami penurunan besar namun memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan GOTO berdasarkan analisis rasio keuangan secara komparatif, yakni membandingkan kinerja keuangan sebelum diakuisisi dan setelah diakuisisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. Periode penelitian adalah kuartal I hingga III tahun 2023 dan 2024. Rasio keuangan yang diteliti adalah rasio solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas dan profitabilitas cenderung lebih rendah setelah diakuisisi, namun pada rasio likuiditas semakin tinggi setelah diakuisisi.

Kata kunci: analisis rasio keuangan, kinerja keuangan, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, GOTO

ABSTRACT

GOTO is one of the largest startup companies in Indonesia that showed a large decline in shares after the IPO, namely 73%. GOTO also carried out major layoffs in 2023 and 2024. In January 2024, GOTO was then acquired by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. with an investment of USD 1.5 billion or owning 75% of GOTO shares. GOTO itself has a positive contribution to Indonesia's economic growth, one of which is by providing added value of 1.8 to 2.2% of Indonesia's GDP. Overall, it shows that GOTO shows stock performance that has experienced a large decline but has made a major contribution to Indonesia's economic growth. This study aims to analyze GOTO's financial performance based on a comparative financial ratio analysis, namely comparing financial performance before being acquired and after being acquired by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. The research period is the first to third quarters of 2023 and 2024. The financial ratios studied are solvency, profitability, and liquidity ratios. The results of the study show that the solvency and profitability ratios tend to be lower after being acquired, but the liquidity ratio is higher after being acquired.

Keywords: *financial ratio analysis, financial performance, solvency, profitability, liquidity, GOTO*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 31 Desember 2024

Richard

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Laporan Keuangan	5
2.2 Analisis Laporan Keuangan	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian Analisis Rasio Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk 13	
3.2 Gambaran Umum PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO).....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas.....	15
4.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas	18
4.3 Hasil Analisis Rasio Likuiditas	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Debt To Asset Rasio</i>	15
Tabel 4.2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	17
Tabel 4.3	<i>Return On Assets</i>	19
Tabel 4.4	<i>Return On Equity</i>	20
Tabel 4.5	<i>Current Ratio</i>	23
Tabel 4.6	<i>Quick Ratio</i>	24
Tabel 4.7	<i>Cash Ratio</i>	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kinerja Saham Bukalapak, GOTO, dan Blibli selama Tahun 2022.....	1
Gambar 3.1	Bidang Usaha GOTO	14
Gambar 4.1	Perkembangan <i>Debt To Asset Ratio</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	16
Gambar 4.2	Perkembangan <i>Debt To Equity Ratio</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	17
Gambar 4.3	Perkembangan <i>Return on Assets</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	19
Gambar 4.4	Perkembangan <i>Return on Equity</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	21
Gambar 4.5	Perkembangan <i>Current Ratio</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	23
Gambar 4.6	Perkembangan <i>Quick Ratio</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	25
Gambar 4.7	Perkembangan <i>Cash Ratio</i> Periode Q1 – Q3 Tahun 2023 dan 2024	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan *startup* di Indonesia selama Pandemi Covid-19 menunjukkan pertumbuhan pesat. Perusahaan *startup* sendiri merupakan perusahaan yang berbasis teknologi dan informasi yang baru berdiri dan masih dalam proses rintis. *Startup* dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni *e-commerce* dan *financial technology*. Pemerintah Indonesia memiliki proyeksi nilai ekonomi digital meningkat hingga USD 315 miliar, karena dukungan jumlah masyarakat terhadap akses internet yang tinggi yakni 210 juta orang pada tahun 2021 hingga 2022 (Delfiani & Febriyanti, 2024).

Kenyataannya di tahun 2022 menunjukkan kinerja yang berbeda. Kinerja saham perusahaan *startup* terbesar di Indonesia, yakni Bukalapak, GOTO, dan Blibli mengalami koreksi hingga 42,61%. Secara lebih rinci ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Kinerja Saham Bukalapak, GOTO, dan Blibli selama Tahun 2022
Sumber: Sandria (2023)

Pada Gambar 1.1 diketahui bahwa saham Bukalapak setelah IPO turun tajam sebesar 69%. Kondisi yang lebih parah ditunjukkan oleh saham GOTO yang turun sebesar 73% dari harga IPO. Pelemahan yang terjadi pada kedua saham tersebut menghapus ratusan triliun kapitalisasi pasar saham domestik. Kondisi yang lebih

baik ditunjukkan oleh Blibli yang semenjak IPO harga saham justru naik sebesar 4,44%.

Kinerja saham yang turun drastis berdampak pada kinerja operasional perusahaan. Menurut Laporan dari Bloomberg diketahui bahwa GOTO di tahun 2023 telah melakukan PHK besar sebanyak dua kali, yakni 1.300 orang dan 600 orang. Kemudian di tahun 2024 GOTO juga melakukan PHK terhadap 450 orang karyawan (CNBC Indonesia, 2024). Hal ini dilakukan untuk mendukung strategi pertumbuhan perusahaan.

GOTO atau yang kemudian disebut sebagai PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) merupakan perusahaan merger. Awal mula dikenal dengan nama gojek dan tokopedia, dan kedua perusahaan resmi melakukan merger di tanggal 17 Mei 2021 dan mengganti nama perusahaan menjadi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). PT Gojek Indonesia merupakan perusahaan *startup* yang menawarkan jasa transportasi online, sedangkan tokopedia merupakan perusahaan *startup* yang bergerak di bidang *e-commerce* (Fitria et al., 2024). Pada tahun 2024, tepatnya Januari 2024, PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menjual sebagian besar sahamnya, yakni kurang lebih 75% kepada TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. Hal ini membuat GOTO diakuisisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. dan mendapatkan investasi sebesar USD 1,5 miliar (Binekasri, 2024).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) diketahui bahwa GOTO memiliki kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, GOTO memberikan nilai tambah sebesar Rp 349-428 triliun terhadap perekonomian nasional atau setara 1,8 hingga 2,2% GDP Indonesia. Tidak hanya itu, pada tahun yang sama, GOTO juga dapat menurunkan 4,43% kesenjangan pendapatan di setiap kabupaten dan kota di Indonesia dan memiliki peran dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui peningkatan kesempatan kerja hingga 1,2% dari total penduduk bekerja di tahun 2022 (LPEM FEB UI, 2024).

Fenomena tersebut menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini, karena PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) selama tahun 2022 memberikan banyak

kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun ternyata dilain sisi, kinerja sahamnya pada tahun yang sama justru terus menunjukkan penurunan yang besar. Hal ini dapat menjadi pertanyaan perihal apa yang membuat penurunan kinerja saham GOTO di pasar domestik. Penelitian ini melakukan analisis terhadap kinerja keuangan GOTO menggunakan analisis laporan keuangan.

Telah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sebelumnya telah melakukan analisis kinerja keuangan terhadap PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Penelitian dari Delfiani & Febriyanti (2024) yang bertujuan menganalisis laporan keuangan selama tahun 2021 hingga 2022 dengan memperhatikan rasio likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja GOTO setelah IPO menunjukkan penurunan berdasarkan nilai dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria et al. (2024) yang bertujuan menganalisis kinerja keuangan menggunakan aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Periode penelitian adalah tahun 2021 hingga 2023. Hasil penelitian Fitria et al. (2024) menjelaskan pada rasio likuiditas dan solvabilitas GOTO termasuk dalam kategori baik, namun pada rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan melalui *total asset turn over ratio* yang rendah dan *return on aset ratio* yang negatif. Penelitian selanjutnya dari Kusuma & Alviana (2022) yang melakukan analisis laporan keuangan, analisis vertikal, dan analisis horisontal terhadap kinerja finansial GOTO tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GOTO memiliki posisi likuiditas yang kuat, solvabilitas yang lebih baik, namun profitabilitas yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan kemampuan GOTO untuk menghasilkan laba justru belum baik.

Secara keseluruhan dapat dijelaskan, bahwa penelitian yang sekarang dilakukan merupakan penelitian pengembangan. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap kinerja PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) berdasarkan laporan keuangan. Analisis yang dilakukan adalah analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Periode waktu yang digunakan adalah selama kuartal 1 hingga kuartal 3 di tahun 2023 yakni sebelum

diakuisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. dan setelah diakuisi TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd., yakni selama kuartal 1 hingga kuartal 3 di tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah. “Bagaimana kinerja keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebelum dan setelah diakuisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd.? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) selama diakuisi oleh PT Gojek Indonesia hingga kemudian dilepas dan diakuisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. Analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan, yang terdiri dari empat rasio, yakni solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. Selain itu juga dilakukan analisis tren atau horisontal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan yang ada di PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dan juga kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan. Dengan begitu masyarakat dapat lebih memahami perihal yang membuat perusahaan GOTO menunjukkan kinerja saham yang terus menunjukkan penurunan dari sisi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Binekasri, R. (2024). Akuisisi Tokopedia oleh TikTok Rampung, Ini Tanggapan Analis. CNBC Indonesia. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240201095605-17-510757/akuisisi-tokopedia-oleh-tiktok-rampung-ini-tanggapan-analis> pada tanggal 8 Desember 2024.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. (2024). Rekam Jejak GOTO Setahun dan Kisah di Balik PHK Tokopedia TikTok. CNBC Indonesia. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240614141032-128-546700/rekam-jejak-GOTO-setahun-dan-kisah-di-balik-phk-tokopedia-tiktok> pada tanggal 8 Desember 2024
- Delfiani, S., & Febriyanti, H. F. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(1), 42-50.
- Fitria, H., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 769-783.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: Malik Rizki Amanah.
- Kusuma, H. P., & Alviana, K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 14933-14943.
- LPEM FEB UI. (2024). Kontribusi GOTO Terhadap Perekonomian Nasional Capai Hingga Rp428 triliun. LPEM FEB UI. Diakses melalui <https://lpem.org/data-visualization/GOTOs-contribution-to-the-national-economy-reached-rs-428-trillion/> pada tanggal 8 Desember 2024.
- Muhammad, N. (2024). GOTO Rugi Rp4,3 Triliun Akhir Kuartal III 2024. Katadata. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/6723465d8a891/GOTO-rugi-rp43-triliun-akhir-kuartal-iii-2024> pada tanggal 8 Desember 2024.
- Sandria, F. (2024). Simak! Ini Alasan Alasan Goodwill Tokopedia Bikin GOTO Rugi Rp 90 Triliun. CNBC Indonesia. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240320122404-17-523614/simak-ini-alasan-goodwill-tokopedia-bikin-GOTO-rugi-rp-90-triliun#:~:text=Ini%20Alasan%20Goodwill%20Tokopedia%20Bikin%20GOTO%20Rugi%20Rp%2090%20Triliun,-Feri%20Sandria%2C%20CNBC&text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Emiten%20teknologi,49%20miliar%20dari%20lain%20Dl> ain. Pada tanggal 8 Desember 2024.